

## Muhibah Seminar Kolaboratif dan Sharing tentang Pengelolaan Sumberdaya Air dalam Sistem Ekonomi Islam

M. Maulida<sup>1</sup>, D.C. Triono<sup>2</sup>, S. Murtiyani<sup>3</sup>, A. Yohana<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> STEI Hamfara, Yogyakarta

\* [maulida.lida@gmail.com](mailto:maulida.lida@gmail.com)

received: Maret 2023

reviewed: Juli 2023

accepted: Agustus 2023

### Abstrak

Sosialisasi ataupun seminar tentang ekonomi Islam telah banyak dilakukan oleh berbagai pihak, Akan tetapi bahasan ekonomi Islam terkait pengelolaan sumberdaya air masih jarang dilakukan. Seminar dan Sharing tentang Pengelolaan Sumberdaya Air dalam Sistem Ekonomi Islam ini bertujuan untuk memahamkan kepada audience bahwa ekonomi Islam juga membahas tentang pengelolaan sumberdaya air. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode seminar dengan narasumber praktisi dan akademisi serta sharing session oleh mahasiswa. Penyelenggaraan oleh Tim A-MELT STEI Hamfara secara kolaboratif di luar negeri dengan mitra instansi pengolahan air bersih Ranhill Syarikat Air Johor di Mersing dan Politeknik Mersing Johor Malaysia. Muhibah seminar dan sharing terlaksana dengan sesuai perencanaan awal. Kegiatan ini bisa menjadi sumbangsih dalam sosialisasi ekonomi Islam khususnya tentang konsep sumberdaya air dan pengelolaannya dalam perspektif Islam. Kegiatan ini menjadi wahana kolaborasi antar beberapa elemen, baik dosen dan mahasiswa, ataupun kolaborasi antar institusi. Kegiatan ini juga memperkuat kerjasama kelembagaan baik STEI Hamfara dengan mitra di luar negeri. Penguatan lembaga di masa yang akan datang memberikan peluang untuk memperkuat daya saing institusi.

**Kata kunci:** muhibah, seminar, kolaborasi, ekonomi Islam, sumberdaya air

### Abstract

*Socialization or seminars on Islamic economics have been carried out by many parties, but discussions of Islamic economics related to water resources management are still rarely carried out. The seminar and Sharing on Water Resources Management in the Islamic Economic System aims to understand to the audience that Islamic economics also discusses water resources management. This socialization activity uses a seminar method with practitioner and academic speakers as well as sharing sessions by students. Maintenance by the A-MELT STEI Hamfara Team collaboratively abroad with clean water treatment agency partners Ranhill Syarikat Air Johor in Mersing and Politeknik Mersing Johor Malaysia. Goodwill seminars and sharing were carried out according to the initial plan. This activity can be a contribution in the socialization of Islamic economics, especially about the concept of water resources and their management in an Islamic perspective. This activity is a vehicle for collaboration between several elements, both lecturers and students, or collaboration between institutions. This activity also strengthens STEI Hamfara's good institutional cooperation with partners abroad. Strengthening institutions in the future provides opportunities to strengthen institutional competitiveness.*

**Keywords:** muhibah, seminars, collaboration, Islamic economics, water resources

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki luas wilayah 5.193.252 km<sup>2</sup> dua pertiga luas wilayahnya merupakan lautan, yaitu sekitar 3.288.683 km<sup>2</sup>.

Negara sangat bangga dengan sumberdaya laut yang sangat melimpah. Ironinya ditengah kepungan air laut itu ternyata masih ada beberapa tempat yang mengalami kekurangan air, terutama mengenai ketersediaan air bersih. Akibatnya, ditempat seperti itu air menjadi barang eksklusif. Masyarakatnya harus membeli untuk mendapatkan air bersih. Ironi inilah yang menimpa masyarakat Kepulauan Siau. Di kepulauan yang berada di utara pulau Sulawesi itu air bersih menjadi barang langka dan eksklusif. Selama ini, untuk memperoleh air bersih tersebut kita harus menampung air hujan atau untuk air membelinya dari luar pulau. Tapi semua itu tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang 65% adalah petani (Walangare et al., 2013). Selain faktor lingkungan alam dan faktor teknis, permasalahan pengelolaan sumberdaya air juga dipengaruhi oleh permasalahan sosial ekonomi, seperti pertambahan penduduk, perkembangan wilayah, privatisasi dan komersialisasi (Priastomo & Wijiharta, 2023).

Islam merupakan agama yang komperhensif dengan seluruh aturan yang ada di dalamnya, Tak terkecuali dalam konsep ekonomi Islam yang mengatur mengenai air bersih. Ketersediaan air merupakan problem perekonomian yang seharusnya lebih di perhatikan karena menyangkut kemaslahatan masyarakat, riset dan penelitian dalam hal ini berperan penting dalam menangannya.

Ilmu Ekonomi Islam merupakan sebuah kajian ilmu yang berkembang pesat dalam berbagai lembaga pendidikan tinggi. Di Indonesia pendidikan tinggi yang membuka jurusan atau program studi ekonomi Islam tersebar di berbagai provinsi baik lembaga pendidikan tinggi negeri umum, keagamaan maupun swasta. Ekonomi syariah saat ini juga membutuhkan perjuangan dan keberpihakan kepada umat agar mendapatkan dukungan yang semakin konkret di hari-hari mendatang. Apalagi tujuan kesuksesan yang hakiki dalam berekonomi adalah tercapainya kesejahteraan yang mencakup kebahagiaan (spiritual) dan kemakmuran (material) pada tingkatan individu dan masyarakat (Syahputra et al., 2021). Sistem ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang harus diperkuat di Indonesia karena tergolong relatif baru, dibandingkan dengan industri-industri keuangan dan bisnis konvensional. Namun, dalam waktu yang relative singkat, ekonomi tumbuh dan berkembang sangat pesat. Pada saat ini telah menjadi bagian terpenting dan strategis sebagai salah satu motor penggerak roda perekonomian Indonesia (Astuti, 2017). Penerapan sistem ekonomi Islam membawa kesejahteraan umat bisa dikaji dalam sejarah peradaban Islam (Utomo, 2020), diantaranya juga melalui pengelolaan harta kepemilikan umum (Umar et al., 2015) dengan harapan ekonomi Islam bisa di terapkan dalam kehidupan.

Pengetahuan masyarakat yang masih minim mengenai status kepemilikan sumberdaya alam berupa air dalam perspektif Islam, bagaimana Islam mengatur pengelolaan air guna memenuhi hajat hidup orang banyak, bagaimana peranan negara dalam mengatur dan mengelola air dalam perspektif Islam, menjadikan seminar dan sharing dirasa menjadi agenda yang penting. Tulisan ini diharapkan bisa memberikan manfaat dalam bidang literasi ekonomi islam.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kolaborasi antar fakultas ini adalah dengan pendekatan partisipatif aktif melalui kegiatan seminar dan sharing session. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Tim A-MELT Mahasiswa STEI Hamfara Angkatan 2019 (INOMICS) yang secara kolaboratif melibatkan melibatkan Politeknik Mershing Johor Malaysia, STEI Hamfara Yogyakarta, dan SAJ Serikat Air Johor. Kegiatan ini dilengkapi dengan kunjungan ke Serikat Air Johor untuk dapat memfaktai secara real lapangan mengenai tema yang diangkat dalam kegiatan ini untuk mendapatkan solusi parsial mengenai pengaturan air bersih dengan teknologi yang negara Malaysia punya untuk dikaitkan dengan sosialisasi konsep ekonomi islam fundamental yang diajarkan di STEI Hamfara. Adapun penyelenggaraan seminar dan sharing session berlokasi di Politeknik Mershing Johor Malaysia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kunjungan, seminar dan sharing session diselenggarakan dalam 3 tahap, yaitu tahap perencanaan dan persiapan, tahap penyelarasan kolaborasi, dan tahap pelaksanaan. Tahap perencanaan dan persiapan berupa korespondensi sejak pertengahan tahun 2022. Adapun tahap penyelarasan kolaborasi berlangsung pada pertengahan bulan November 2022.



Gambar 1. Penyelarasan kolaborasi Politeknik Mersing Johor (PMJ) - STEI Hamfara Yogyakarta

Tahap 3 pelaksanaan kegiatan merupakan inti kegiatan yang meliputi kunjungan, seminar dan sharing session. Sesi 1 berupa kunjungan dilakukan ke ke Loji Air daerah Mersing: Di bawah Ranhill SAJ. Kunjungan ini merupakan kegiatan dalam rangka observasi lapangan untuk memfaktai permasalahan tentang proses pengamatan air sungai keruh tidak layak pakai menjadi air bersih yang layak dikonsumsi. Proses penyulingan Air, yaitu sebagai berikut: Sumber air mentah, Pengudaraan, Pembaruan, Pengentalan, Pemendakan, Penapisan, Disalurkan ke tangki air bersih, Stesen PAM, Disalurkan ke Tangki Pengimbang, dan terakhir ke Tangki Penyimpanan. Kegiatan ini memberikan pengalaman dan pemahaman bagaimana proses pengelolaan air menjadi air yang layak konsumsi. Air bersih berperan penting dalam menunjang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, melalui teknologi yang dikembangkan dan riset dihasilkan alat-alat yang mampu mengolah sumber air yang tersedia sehingga layak konsumsi. Peranan pemerintah dan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil temuan dan teknologi harus mampu menjawab kebutuhan ini.



Gambar 2. Kunjungan ke ke Loji Air daerah Mersing: Di bawah Ranhill SAJ,

Pelaksanaan Sesi 2 berupa kegiatan seminar. Seminar membahas tema Pengaturan Penyediaan Air Bersih Terhadap Daerah Krisis Air (teknologi Desalinasi, Filteralisasi, PIPANISASI dan Tadah air hujan) yang dibawakan oleh 2 pembicara. Pembicara pertama yaitu Encik Mohammad Yunus Kasbon selaku pengurus loji pada Syarikat Ranhill SAJ Mersing sebagai pembicara pertama yang membawakan materi terkait teknologi desalinasi, filteralisasi, pipanisasi dan tadah air hujan. Pembicara kedua Dwi Condro Triono Ph.D. selaku dosen STEI Hamfara

Yogyakarta yang membawakan materi terkait pengaturan sumber air dalam perspektif Islam. Dapat disimpulkan dari seminar ini air adalah keperluan yang asasi (pokok) bagi manusia, manusia tidak dapat hidup tanpa air. Di sisi lain sumber daya air telah tersedia di bumi ini dalam jumlah yang tidak terbatas. Namun, jika pengelolaan sumber daya air ini tidak tepat, maka manusia akan menemui masalah dalam memenuhi kebutuhan akan air. Sebagaimana fakta yang kita dapati di beberapa wilayah, ada daerah yang kaya akan sumber air, tetapi masyarakat menderita karena dimonopoli oleh swasta. Menurut perspektif Islam, sumber daya air adalah milik umum, yaitu seluruh rakyat, negara wajib mengelola dan menjaga kelestarian sumber daya air dan mendistribusikannya kepada rakyat secara gratis. Individu atau swasta boleh memiliki atau menguasai sumber daya air, selama tidak menghilangkan atau mematiakan sumber daya air dalam kawasan tersebut.



Gambar 3. Seminar Pengaturan Penyediaan Air Bersih pada Daerah Krisis Air

Tahap pelaksanaan sesi 3 berupa Sharing Ekonomi Islam bersama mahasiswa/i Jabatan Perdagangan Politeknik Mersing Johor. Perwakilan A-MELT dari STEI Hamfara menyediakan 2 orang sebagai pembicara yang akan menyampaikan Penjelasan mengenai Sistem Ekonomi Islam bermula dari akar persoalan sehingga penyelesaian problem sistem ekonomi Islam secara komprehensif dibahas dalam sesi ini. Dengan tujuan tersampainya konsep ekonomi Islam kepada para pelajar PMJ serta bisa terbentuk kesadaran dalam diri terkait dengan betapa pentingnya penerapan Sistem Ekonomi Islam dalam kehidupan, sehingga mewujudkan kesejahteraan dan keadilan ekonomi di bidang nasional maupun internasional.



Gambar 4. Sharing Ekonomi Islam mahasiswa STEI Hamfara dan mahasiswa Jabatan Perdagangan Politeknik Mersing Johor

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program Seminar dan Sharing tentang Pengelolaan Sumberdaya Air dalam Sistem Ekonomi Islam yang diselenggarakan oleh Tim A-MELT STEI Hamfara berjalan dengan baik sesuai perencanaan awal. Muhibah seminar dan sharing yang diselenggarakan secara kolaboratif ini bisa menjadi sumbangsih dalam sosialisasi ekonomi Islam khususnya tentang serta konsep sumberdaya dan pengelolaannya dalam perspektif Islam.

Kegiatan ini menjadi wahana kolaborasi antar beberapa elemen, baik dosen dan mahasiswa, ataupun kolaborasi antar institusi. Kegiatan ini juga memperkuat kerjasama kelembagaan baik STEI Hamfara dengan mitra di luar negeri. Penguatan lembaga di masa yang akan datang memberikan peluang untuk memperkuat daya saing institusi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada KBRI Kuala Lumpur Malaysia, Pimpinan Politeknik Mersing Johor, Pimpinan STEI Hamfara Yogyakarta, Tim Program Pembinaan dan Pemberdayaan Mahasiswa STEI Hamfara, dan Tim A-MELT STEI Hamfara tahun 2022 atas partisipasi dan dukungannya sehingga program Seminar dan Sharing tentang Pengelolaan Sumberdaya Air dalam Sistem Ekonomi Islam yang diselenggarakan secara muhibah dan kolaboratif di Malaysia dapat berlangsung dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, M. (2017). Konsep Pemerataan Ekonomi Umar Bin Abdul Aziz (818 M-820M). *AtTauzi' : Jurnal Ekonomi Islam*, 17(2), 141-155.
- Priastomo, T. & W. Wijiharta (2023). Pendekatan Environmental Scanning Manajemen Strategi dalam Pemetaan Permasalahan Pengelolaan Sumberdaya Air, *Youth & Islamic Economic Journal*, Vol 04, No 01: 8-19.
- Syahputra, A., Nasution, M. S., Razali, R., & Nadilla, T. (2021). Sosialisasi Ekonomi Syariah Bagi Generasi Milenial (Studi Kasus Pada Siswa Dayah Terpadu Al-Muslimun). *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i1.8093>
- Umar, A., Ahmad, F., Mobin, M. A., Economic, A. S., Halim, A., Noor, M., Bahrom, H., & Rahim, A. (2015). *Media Syari' Ah*. 17(1), 213.
- Utomo, Y. T. (2020). Keagungan Islam ; Komparasi Politik, Ekonomi, Keagamaan Antara Akbar Agung dan Sultan Agung. *AT-TAUZI: Jurnal Ekonomi Islam*, 33-46. <http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/attauzi/article/view/115>
- Walangare, K. B. A., Lumenta, A. S. M., Wuwung, J. O., & Sugiarto, B. A. (2013). Rancang Bangun Alat Konversi Air Laut Menjadi Air Minum Dengan Proses Destilasi Sederhana Menggunakan Pemanas Elektrik. *E-Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*